

MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI FINANSIAL PADA USIA REMAJA SEBAGAI UPAYA MENCEGAH GAYA HIDUP KONSUMTIF PADA BATAVIA ENGLISH COURSE (BEC) CILANDAK

¹Siti Nurcahayati, ²Ayu Puspa Lestiyadi, ³Ratna Dumilah
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02356@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pemahaman literasi finansial pada usia remaja sebagai upaya mencegah gaya hidup konsumtif pada Batavia English Course (BEC) Cilandak. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pemaparan materi. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah curah pendapat dan diskusi dengan jumlah peserta 20 (dua puluh) orang di Batavia English Course (BEC) Cilandak. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal PADMA Universitas Pamulang, serta peningkatan tumbuhkembangnya kreativitas, sikap ilmiah, sikap profesional, sikap peduli serta peka pada perkembangan dan permasalahan yang dihadapi terkait dengan literasi finansial, dalam diri anak usia remaja pada umumnya dan peserta didik Batavia English Course (BEC) Cilandak.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Gaya Hidup, Konsumtif

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide an understanding of the importance of understanding financial literacy in adolescence as an effort to prevent a consumptive lifestyle at the Cilandak Batavia English Course (BEC). The method used in carrying out community service activities is material presentation. The technique used in carrying out community service activities is brainstorming and discussion with 20 (twenty) participants at the Batavia English Course (BEC) Cilandak. The output of this community service activity is in the form of a scientific article published through the Pamulang University PADMA Journal, as well as increasing the growth and development of creativity, scientific attitude, professional attitude, caring attitude and being sensitive to developments and problems faced related to financial literacy, in children aged teenagers in general and students of Batavia English Course (BEC) Cilandak.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Consumptive

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya, globalisasi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi menjadi lebih cepat membuat manusia memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi terutama informasi mengenai produk elektronik, makanan, minuman dan pakaian yang merupakan kebutuhan sehari-hari. Tanpa adanya Batasan tersebut membuat manusia memiliki kebutuhan yang semakin kompleks, beraneka ragam, tidak terbatas. Belum lagi dengan semakin maraknya system belanja *online* yang mau tak mau semakin memaksa masyarakat untuk berperilaku konsumtif. Sehingga

seringkali mereka mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan. Hal ini apabila tidak terkontrol maka akan menjadi gaya hidup konsumtif baik jangka pendek maupun jangka panjang nantinya.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu secara berlebihan atau tidak terencana. Remaja mulai bersaing dalam hal memenuhi kebutuhan mereka bahkan bukan sesuatu yang menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi (Fitriyani, et al., 2013: 57). Pola perilaku ini jika terjadi secara terus

menerus akan menjadi suatu perilaku konsumtif.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak negatif dari perilaku konsumtif adalah dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik atau yang disebut dengan literasi keuangan. Agar mampu bertahan pada era abad ke-21, masyarakat harus menguasai enam literasi dasar, salah satunya adalah literasi keuangan.

METODE

Dengan menggunakan pemberian materi tentang literasi finansial dan tanya jawab, penyuluhan ini di harapkan untuk meningkatkan literasi finansial pada usia remaja, terkhususnya untuk peserta didik di Batavia English Course (BEC), Metode kegiatan ini adalah mendatangi para peserta didik di BEC tersebut dan memberikan teori dan Tanya jawab tentang pentingnya literasi finansial untuk anak remaja untuk mengurangi perilaku konsumtif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah dilaksanakan sosialisasi pentingnya meningkatkan pemahaman literasi finansial pada usia remaja sebagai upaya mencegah gaya hidup konsumtif untuk peserta didik di *Batavia English Course*, Jl. Bakti 2 Rt 003 Rw 007 No.29, Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu:

- Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta didik di *Batavia English Course* Cilandak tentang literasi keuangan
- Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
- Evaluasi pada tingkat kesukaan peserta didik di *Batavia English Course* Cilandak hampir semua >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada

masyarakat ini adalah kerjasama yang baik dari pengelola selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di BEC (*Batavia English Course*) yang berlokasi di Jl. Bakti 2 Rt 003 Rw 007 No.29, Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Permasalahan yang dialami oleh mitra saat ini yaitu masih minimnya pengetahuan terkait dengan literasi keuangan yang bisa berakibat pada gaya hidup yang konsumtif di dalam kehidupan sehari-hari baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Beberapa fakta lain yang ditemukan yaitu edukasi keuangan masih jarang diajarkan atau dibahas dalam pembelajaran baik disekolah maupun dirumah oleh orang tua, padahal edukasi ini sangat berguna bagi para remaja agar mereka melek ekonomi, sehingga dapat lebih mengetahui kepentingan tata ekonomi global baik hari ini maupun dimasa yang akan datang. Pada kondisi saat ini masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang telah dipaparkan oleh penulis terkait dengan masalah minimnya pengetahuan tentang literasi finansial di kalangan remaja di atas jika dibiarkan akan sangat disayangkan. Untuk itu perlu sebuah penyuluhan dan pelatihan tentang pentingnya pengetahuan literasi finansial untuk mencegah gaya hidup konsumtif baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.

Lebih lanjut, kami selaku tim pengabdian masyarakat akan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh *Batavia English Course* Cilandak, dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan.

Uraian kegiatan yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

- Pemberian materi awal terkait pemahaman literasi finansial

Sosialisasi pemahaman literasi finansial dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya literasi finansial kepada peserta. Disini dipaparkan materi tentang pentingnya literasi finansial, dimulai dari pengertian, dan konsep-konsepnya dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan secara umum tentang seputar literasi finansial dimana salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola asset keuangan pribadi.

b. Proses Pelatihan Pembuatan Anggaran Keuangan Sederhana

Gaya hidup konsumtif merupakan gaya hidup dimana seseorang yang secara berlebihan membeli suatu barang atau jasa dengan mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya dan secara ekonomi akan menyebabkan pemborosan, tentunya gaya hidup yang konsumtif ini akan mempengaruhi finansial kita, untuk itu di sini kita harus bisa lebih selektif lagi menentukan mana yang menjadi prioritas kebutuhan atau hanya keinginan saja. Salah satunya kita bisa membuat anggaran keuangan sederhana, anggaran ini bisa dijadikan patokan agar kita tidak *overspend* pada hal-hal yang tidak penting. Memberikan tips bagi para peserta untuk mulai menabung atau berinvestasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek.

c. Evaluasi Materi

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap peserta didik BEC Cilandak mengenai materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana materi yang telah disampaikan sampai ke peserta didik. Proses evaluasi ini dilakukan dalam 2 tahap. Pertama, evaluasi awal yaitu evaluasi yang dilakukan di hari yang sama, tepat setelah materi disampaikan. Kedua, evaluasi akhir yaitu evaluasi yang dilakukan pada kunjungan terakhir tim PKM Dosen Unpam di *Batavia English Course* Cilandak, pada evaluasi ini peserta

didik BEC Cilandak diminta untuk memberanikan dirinya maju dan mereview kembali materi yang telah disampaikan selama tiga pertemuan ini.

PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang literasi keuangan menjadi meningkat
2. Keterampilan siswa dalam mengelola keuangan dan membuat anggaran keuangan pribadi semakin meningkat.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pemaparan materi serupa pada peserta didik di yayasan sosial lainnya.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta didik BEC (*Batavia English Course*) Cilandak benar-benar dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, M. G., & Sofia, A. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Dan Konformita Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral.
- Ali, M dan M. Asrori. 2016. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Aprilia, D., & Hartono. (2014). Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pad a Mahasiswa FISIP Universitas Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 15(1), 72–86.
- Eko Widodo, Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyani, Nur., Prasetyo Budi Widodo, dan Nailul Fauziah. 2013. "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang". *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 56-59.
- Kartawinata, R. B., & Mubaraq, I. M. 2018. Pengaruh Kompetensi Keuangan terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita di Makassar. *Jurnal Kajian*

- Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 2(2). 87-100.
- King, L. A. (2012). Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2. Jakarta:Salemba Humanika.
- Lusardi, A., & O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. 52(1), 5–44.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurcahayati, S., Candra Dewi, W., dan Warni Tanjung, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kecerdasan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan Di SMK Lingga Kencana Depok. *Jurnal Semarak Unpam* Vol. 4 No.3.
- Rapih, S.(2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak : Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Rombe, Sufrihana. 2014. Hubungan Body Image dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di SMK Negeri Samarinda, *Jurnal Psikologi*, Vol. 2 No.1.76-91.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; Studi Kasus UIN Alauddin Makasar. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Triyaningsih, SL. 2011. Dampak Online Marketing melalui Facebook terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 11, No. 2, Oktober 2011: 172 – 177.
- Wardalisa. (2013). Teori Hirarki Kebutuhan. *Theory of Abraham Maslow*.
- Wise, Sean. 2013. The Impact of Financial Literacy on New Venture Survival. *International Journal of Business and Management*, Volume 8, No. 23.
- Yushita, Amanita Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Volume Vi Nomor 1, Tahun 2017. 11-26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.